

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moh. Nazir metode penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹

Adapun desain penelitian Kualitatif, yang di dasarkan atas keunikan latar penelitian. Keunikan SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura ialah merupakan sekolah dasar pondok pesantren yang mengembangkan kemandirian siswa, yang mana diketahui bahwa masih sangat jarang sekolah dasar yang fokus pendidikannya ke arah pengembangan kemandirian tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah *civitas* SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura yang didalamnya terdiri atas 1 wakil kepala sekolah, 1 pembina, 2 pendamping asrama (putera dan puteri) , dan 2 para guru

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

kelas siswa (1a dan 1b) SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura yang terdiri dari dua kelas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sekolah Dasar Tahfiz Quran berbasis pondok pesantren dalam membentuk kemandirian siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kemandirian siswa di SDTQ-T An Najah pondok pesantren Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan.

3. Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument pengumpul data. Selain itu instrument pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh ketua yayasan SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.

Adapun kegiatan peneliti dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan survey pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum tentang bagaimana dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kemandirian siswa SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.
- b. Kegiatan kedua, menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian) sebagai acuan pelaksana penelitian yang diajukan pada ketua program studi untuk kemudian dipresentasikan di depan dosen penguji.

- c. Kegiatan ketiga, peneliti melakukan konsultasi kepada kepala sekolah SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, Kalimantan Selatan untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
- d. Kegiatan keempat, melakukan koordinasi dengan pihak yang diteliti, seperti sie kurikulum, sie kesiswaan, sie kedisiplinan, kabid guru untuk menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.
- e. Kegiatan kelima, melakukan observasi di lapangan dan wawancara kepada pihak-pihak yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai informan, untuk mengetahui bagaimana dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kemandirian siswa SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.
- f. Kegiatan keenam, meminta dokumentasi kepada sie kesiswaan yang berkaitan dengan prestasi siswa khususnya dalam kemandirian siswa SDTQ-T Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.
- g. Kegiatan ketujuh, mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi menjadi sebuah kesimpulan yang kemudian akan menjadi laporan dalam penelitian ini untuk dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pengembangan lembaga pendidikan tersebut.
- h. Kegiatan kedelapan, Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus yang beralamat di di jalan Cindai Alus Rt.07 Rw.04 desa Cindai Alus Kecamatan Cindai Alus Kabupaten Martapura Kalimantan Selatan 70612. Adapun alasan peneliti memilih SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura sebagai lokasi penelitian adalah karena memiliki ciri khas yang sesuai dengan topik bahasan penelitian yaitu mengenai kemandirian siswa di SDTQ-T berbasis pondok pesantren.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Kemandirian siswa di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kemandirian siswa SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.

b. Data Penunjang

- 1) Riwayat singkat berdirinya SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura

²Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 157.

- 2) Visi, misi dan tata tertib siswa SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura
- 3) Jumlah guru, staf karyawan, dan keadaan siswa SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura
- 4) Sarana dan prasarana SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura

Data penunjang di sini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, visi misi, jumlah guru, staf karyawan, dan keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan data penunjang lainnya. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.

5. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu wakil kepala sekolah, pembina, pendamping, guru kelas, dan siswa.
- b. Siswa kelas I SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura yang terdiri dari dua kelas , yaitu kelas 1 a dan 1 b.
- c. Dokumenter, yaitu terkait semua catatan arsip yang memuat data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Bahwa teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan diperumudah.³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Wawancara dalam suatu penelitian diantaranya bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.⁵ Dalam melakukan wawancara ini peneliti melakukannya dengan dua tehnik, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Kedua macam wawancara tersebut disesuaikan dengan dinamika yang ada pada saat peneliti berada dilapangan, ketika mewawancarai informan yang terdiri 1 wakil kepala sekolah, 1 pembina, 2 pendamping asrama (putera dan puteri) , dan 2 para guru kelas siswa (1a dan 1b) SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.101.

⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi...*, h. 186.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.100.

Melakukan wawancara ini peneliti melakukannya dengan dua tehnik, yaitu wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti telah mengetahui tentang informasi yang ingin diperoleh, wawancara tak terstruktur yang dilakukan hanya menggunakan pedoman wawancara dari garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Kedua macam wawancara tersebut disesuaikan dengan dinamika yang ada pada saat peneliti berada dilapangan, ketika mewawancarai informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina, pendamping putera, pendamping puteri, guru kelas 1 dan 6 orang siswa kelas 1.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁶ Dalam kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung kemandirian siswa di pondok pesantren, dalam penelitian ini alat observasi yang digunakan oleh peneliti adalah berupa catatan berkala. Catatan ini berfungsi untuk mencatat aktivitas, keadaan, lingkungan peristiwa dan hal lainnya yang dianggap bermakna dan berguna selama penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif.

Observasi partisipatif dalam bukunya Sugiyono, yakni peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan dapat

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94.

mengetahui tingkat setiap perilaku yang tampak pada siswa.⁷ Observasi yang dilakukan secara mendalam selama 6 hari dengan mengamati keseharian siswa. Pengamatan yang dilakukan yaitu pada siswa kelas 1 SDTQ-T An-Najah, yaitu kelas 1 a laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan sebanyak 15 orang, sedangkan kelas 1 b laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 13 orang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 56 siswa. Pengamatan dilakukan pada siswa dalam berbagai kegiatan sekolah, di asrama dan kegiatan lainnya yang dilakukan siswa di lingkungan Pondok Pesantren. Pengamatan juga dilakukan pada obyek pendukung antara lain sarana dan prasarana sekolah dan asrama, kurikulum, dan keadaan umum sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari data sekunder yang berupa sumber-sumber tertulis dan foto-foto atau gambar. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip, atau bukti konkrit tertulis yang ada di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura dan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.310.

⁸ *Ibid*, h. 158

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL I Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data Pokok	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kemandirian siswa di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.	Pembina, pendamping, guru kelas, dan siswa	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kemandirian siswa di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.	Pembina, pendamping, guru kelas, dan siswa	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Riwayat singkat berdirinya SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura b. Visi, misi dan tata tertib siswa SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura c. Jumlah ustadz, ustadzah dan siswa SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura d. Jumlah siswa SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura e. Sarana dan prasarana siswa SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura	Informan, dan dokumenter	Wawancara, observasi dan dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang dilakukan untuk memperoleh, mengelola dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrumen yang digunakan.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati pelaksanaan kemandirian anak di pondok pesantren di lapangan. Dengan lembar observasi ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman ataupun catatan dalam bentuk deskripsi data. Aspek-aspek yang ingin diamati dalam observasi.

Berikut adalah pedoman kisi-kisi dalam mencari data di lapangan, yaitu:

TABEL II. Kisi-Kisi Instrumen Observasi

	Kegiatan
Kemandirian anaksiswa di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura	a. Mengamati aspek fisik pondok pesantren, seperti kelas, asrama, gedung sekolah, kamar mandi, dapur, halaman, dan lain sebagainya. b. Mengamati keadaan di sekitar lingkungan pondok pesantren c. Mengamati pelaksanaan program dan berbagai kegiatan pondok yang menunjang pendidikan kemandirian siswa di SDTQ-T An-Najah Pondok pesantren Cindai Alus Martapura d. Mengamati kemandiri siswa SDTQ-T An-Najah pondok pesantren Cindai Alus Martapura. e. Mengamati interaksi siswa dan ustadz/pengasuh.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti sebagai panduan dalam mengumpulkan data langsung dari pelaku atau sampel wawancara yang telah dipilih secara acak. Subjek dalam penelitian ini meliputi, wakil kepala sekolah, pembina, pendamping, ketua pondok pesantren, pengasuh, kepala sekolah MI, Guru, pengasuh, dan santri. Adapun aspek yang ingin diketahui oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

TABEL III. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Sumber Data	Aspek yang dilihat	Indikator
Wakil kepala sekolah Pembina, pendamping, guru kelas, dan para siswa	Kemandirian siswa SDTQ-T An-Najah Cindai Alus Martapura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Siswa di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. 2. Latar belakang siswa masuk Pondok Pesantren 3. Fasilitas di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura
Pembina, pendamping, guru kelas, dan para siswa	Kemandirian siswa merawat diri, kemandirian siswa merawat barang, dan kemandirian siswa belajar di SDTQ-T An-Najah Cindai Alus Martapura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Pendamping dalam pembentukan kemandirian siswa SDTQ-T An-Najah Cindai Alus Martapura 2. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan kemandirian SDTQ-T Aan-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.

3. Analisis Dokumentasi

Analisis dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan dari hasil analisis terhadap dokumen-dokumen, arsip serta foto terkait dengan kemandirian anak di pondok pesantren. Adapun komponen yang ingin dikaji dalam analisi dokumentasi adalah sebagai berikut :

TABEL IV. Kisi-Kisi Instrumen Analisis Dokumentasi

No	Aspek yang di cari	Indikator
1	Dokumen Tertulis	1. Profil sejarah SDTQ-T An-Najah Cindai Alus 2. Visi dan misi SDTQ-T An 3. Jumlah guru, staf karyawan, dan keadaan siswa SDTQ-T An-Najah Cindai Alus 4. Sarana dan prasarana penunjang SDTQ-T An-Najah Cindai Alus
2	Dokumen tidak tertulis	1. Bangunan pondok pesantren 2. Kondisi saat pelaksanaan program/kegiatan pembentukan kemandirian di SDTQ An-Najah Cindai Alus

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Peneliti melakukan analisis data melalui dua tahap yaitu: tahap pertama dilakukan selama berada dilapangan, tahap kedua dilakukan sesudah data terkumpul dan dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan tehnik analisis data Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui tiga langkah:

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan,

⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi...*,h. 248.

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik kesimpulan.

2. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Dasar penarikan kesimpulan adalah dari berbagai hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, pengamatan maupun dokumen. Setelah data dianalisis secara terus menerus baik waktu pengumpulan data lapangan dalam proses maupun sesudah lapangan kemudian ditarik kesimpulan. Verifikasi (penarikan) kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung sampai sesudah penelitian dan pelaporan hasil penelitian.¹⁰

G. Prosedur Penelitian

Adapun tahap tahap dalam penelitian yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan Judul
 - b. Observasi awal lokasi penelitian

¹⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami...*, h. 209-210.

- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
 - e. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah untuk disetujui
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Memohon surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengadakan wawancara dan observasi baik kepada responden maupun informan
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Pengolahan dan analisis data
4. Tahap Penyusun Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing dikoreksi dan disetujui
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi
 - d. Setelah disetujui kemudian sidang munaqasah skripsi.